

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan ekonomi adalah proses mengubah struktur ekonomi yang belum berkembang dengan jalan *capital investment* dan *human investment* yang bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran penduduk atau *income per capita* naik.<sup>1</sup> Pembangunan ekonomi adalah usaha-usaha untuk meningkatkan taraf hidup suatu bangsa yang seringkali diukur dengan tinggi rendahnya pendapatan riil per kapita. Tujuan pembangunan ekonomi disamping untuk meningkatkan pendapatan nasional riil juga untuk meningkatkan produktivitas. Pembangunan ekonomi dapat memberikan kepada manusia kemampuan yang lebih besar untuk menguasai alam sekitarnya dan mempertinggi tingkat kebebasannya dalam mengadakan suatu tindakan tertentu.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Hasibuan Malayu S.P. “*Manajemen Sumber Daya Manusia*”, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001.

<sup>2</sup> Suparmoko, *Ekonomi Publik, Untuk Keuangan dan Pembangunan Daerah*, Andi, Yogyakarta, 2002.

Pembangunan ekonomi suatu daerah pada hakekatnya merupakan suatu rangkaian kegiatan yang dilaksanakan secara sadar dan terus menerus untuk mewujudkan keadaan yang lebih baik secara bersama-sama berkesinambungan. Dalam kerangka itu, pembangunan ekonomi juga untuk memacu pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat secara adil dan merata. Pembangunan daerah merupakan suatu proses pemerintah daerah dan masyarakatnya yang dapat mengelola sumber daya atau potensi yang ada di daerahnya masing-masing, dan membentuk kerjasama dengan sektor swasta sehingga akan menciptakan lapangan pekerjaan baru dan dapat merangsang perkembangan dalam melakukan kegiatan ekonomi atau pertumbuhan ekonomi dalam wilayah tersebut.<sup>3</sup>

Sukirno berpendapat dalam analisa makro, tingkat pertumbuhan ekonomi yang dicapai oleh suatu negara diukur dari perkembangan pendapatan nasional riil yang dicapai suatu

---

<sup>3</sup> Nengah Rai Narka Suda Pratama, Made Suyana Utama, *Pengaruh Pengeluaran Pemerintah dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Kemiskinan di Kabupaten/kota Provinsi Bali*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 8.7 (2019)

negara/daerah. Teori pertumbuhan Neo Klasik menyatakan bahwa, pertumbuhan ekonomi (di daerah diukur dengan pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto atau disebut dengan PDRB).<sup>4</sup>

Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah. Kemampuan suatu negara dalam menghasilkan barang dan jasa akan meningkat disebabkan oleh faktor-faktor produksi yang akan selalu mengalami penambahan dalam jumlah dan kualitasnya.<sup>5</sup> Pertumbuhan ekonomi daerah yang berkaitan erat dengan peningkatan produksi barang dan jasa, yang diukur dengan besaran dalam Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), dan juga sebagai indikator untuk mengetahui kondisi ekonomi suatu daerah dalam suatu periode tertentu. Semakin tinggi pertumbuhan PDRB disuatu daerah, maka semakin besar pula potensi sumber penerimaan daerah tersebut. Perhitungan PDRB

---

<sup>4</sup> Deddy Rustiono, "Analisa Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Tengah," (Tesis Magister, Universitas Diponegoro, Semarang, 2008),

<sup>5</sup> Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi 3* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), 9

berdasarkan harga konstan digunakan untuk mengukur laju pertumbuhan ekonomi suatu daerah.<sup>6</sup>

Pengeluaran pemerintah disebut juga belanja pemerintah merupakan pembelian barang konsumsi dan barang modal.<sup>7</sup> Pengeluaran pemerintah merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur besarnya peran pemerintah maupun peran pihak swasta. Selain itu pengeluaran pemerintah juga digunakan sebagai penentu jumlah pengeluaran agregat maupun penentu pertumbuhan GNP riil dalam jangka pendek. Pengeluaran pemerintah atas barang dan jasa dibagi menjadi dua kelompok yaitu konsumsi pemerintah dan investasi pemerintah, yang termasuk kedalam golongan konsumsi pemerintah adalah pembelian barang dan jasa yang akan dikonsumsi, seperti membayar gaji guru sekolah, membeli alat-alat tulis dan kertas serta digunakan untuk membeli bensin untuk kendaraan pemerintah. Sedangkan yang termasuk investasi pemerintah

---

<sup>6</sup> Robinson Taringan, *Ekonomi Regional: Teori dan Aplikasi Edisi Revisi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 21.

<sup>7</sup> Hendry Faizal Noor, *Ekonomi Manajerial*, 426.

adalah pengeluaran yang digunakan untuk membangun prasarana seperti jalan, sekolah, rumah sakit dan irigasi.<sup>8</sup>

Peningkatan total pengeluaran pemerintah yang pesat pada saat ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain faktor yang bersifat sosial dan politik serta faktor yang bersifat ekonomi, yaitu adanya inflasi dan peningkatan pendapatan negara.<sup>9</sup> Penggalan pendapatan daerah, peningkatan peran serta swasta dan peningkatan partisipasi tenaga kerja lokal sebagai modal pembangunan daerah diharapkan menjadi salah satu faktor pendorong pertumbuhan ekonomi di suatu daerah. Pemerintah daerah harus melaksanakan pendekatan perencanaan pembangunan daerah dari bawah ke atas (*bottom up*) agar pembangunan yang dilaksanakan daerah merupakan keinginan bersama dan sesuai dengan potensi yang ada agar kesinambungan pembangunan dapat tercapai.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Eddy Wibowo Chandra, “Analisis Peranan Pengeluaran Pemerintah, Tenaga Kerja Dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDM) Terhadap Pertumbuhanb Ekonomi Provinsi Jawa Timur Tahun 2001-2010”, 7.

<sup>9</sup> Sukirno, 2006.

<sup>10</sup> Firlia Rahma O.P, “Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Investasi, Tenaga Kerja dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2011 –

Berdasarkan Undang-undang Nomor 25 Tahun 2007, pasal 1 ayat 2 Penanaman modal dalam negeri merupakan kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam Modal Dalam Negeri dengan menggunakan modal dalam negeri. Sedangkan penanaman modal asing menurut Undang-undang nomor 25 Tahun 2007, pasal 1 ayat 3 diartikan sebagai kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal asing. Baik yang menggunakan modal asing sepenuhnya maupun yang berpatungan dengan penanam modal negeri.<sup>11</sup>

Ditinjau dari sumber daya yang ada, Provinsi Banten mempunyai kemungkinan yang sangat besar untuk aktivitas penanaman modal khususnya penanaman modal dalam negeri (PMDN) karena tersedianya berbagai bahan mentah dari berbagai sektor seperti sektor pertanian, perkebunan, dan juga potensi daerah yang dijadikan sebagai obyek wisata sehingga potensi-

---

2015.” (Jurnal Program Studi Strata I pada Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis).

<sup>11</sup> Kementerian Keuangan Republik Indonesia, “Kemenkeu.go.id” (diakses pada tanggal 11 Desember 2019 pukul 10.34 WIB).

potensi daerah ini diberdayakan maka sangat besar manfaatnya dalam menghasilkan devisa dan juga menunjang terciptanya kegiatan ekonomi disekitar daerah tersebut yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

Keberhasilan pembangunan kabupaten/kota sangat bergantung pada kualitas SDM, khususnya kompetensi.<sup>12</sup> Sumber daya manusia memegang peranan penting dalam proses pembangunan. Semakin tinggi kualitas sumber daya manusia (SDM) maka semakin mendorong kemajuan suatu negara atau daerah.

Berdasarkan Latar Belakang Masalah diatas, penulis melakukan penelitian di Provinsi Banten dengan Variabel Pengeluaran Pemerintah, Investasi dan Tingkat Kemiskinan. Maka dari pemaparan diatas penulis merasa tertarik untuk mengkaji lebih lanjut tentang **“Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Investasi Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Banten Tahun 2010-2018”**

---

<sup>12</sup> Ernadi Syaodih, *Manajemen Pembangunan Kabupaten Dan Kota* (Bandung: Refika Aditama, 2015), 65

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimanakah Pertumbuhan Ekonomi atau peningkatan kualitas sumberdaya manusia menjadi hal yang sangat penting dalam strategi kebijakan pembangunan Provinsi Banten?
2. Bagaimanakah Pengaruh dari masing-masing variabel yang bersangkutan. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dan positif atau malah sebaliknya dengan ditinjau berdasarkan analisis ekonomi?
3. Bagaimanakah Investasi dapat mempengaruhi tingkat PDRB di suatu daerah yang bersangkutan. Jika investasi, baik Penanam Modal dalam Negeri Maupun Penanam Modal Asing setiap tahunnya mencapai target yang diharapkan atau lebih dari target yang ditetapkan?

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan paparan Latar Belakang diatas, maka permasalahan yang akan di analisis dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Investasi Secara Simultan Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Banten Tahun 2010-2018?
2. Bagaimana pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Banten Tahun 2010-2018?
3. Bagaimana Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Banten Tahun 2010-2018?
4. Bagaimana pengaruh Investasi Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Banten Tahun 2010-2018?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Investasi Secara Simultan Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Banten Tahun 2010-2018.
2. Mengetahui pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Banten Tahun 2010-2018.
3. Mengetahui Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Banten Tahun 2010-2018.
4. Mengetahui pengaruh Investasi Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Banten Tahun 2010-2018.

#### **E. Pembatasan Masalah**

Dalam menghindari perluasan subjek serta objek penelitian, maka perlu untuk dibuat suatu pembatasan masalah. Tujuannya adalah untuk membatasi arah dan perluasan yang terjadi di dalam penelitian. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti membatasi variabel-variabel yang akan dijadikan objek

penelitian. Dan berdasarkan paparan Latar Belakang diatas, Maka masalah pada penelitian ini dibatasi pada hal-hal berikut:

1. Data yang digunakan adalah data Pengeluaran Pemerintah, data Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan data Investasi di Provinsi Banten yang dipublikasi oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Banten.
2. Periode yang diambil dalam penelitian ini dari tahun 2010-2018.

## **F. Manfaat Penelitian**

Dengan penelitian yang dilakukan ini, diharapkan mampu memberikan manfaat yang antara lain adalah:

1. Bagi Penulis
  - a) Dapat memperdalam pengetahuan dan ilmu serta wawasan mengenai pengaruh hubungan yang ditimbulkan oleh Pengeluaran Pemerintah, Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Investasi Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) disuatu negara atau wilayah.

- b) Merupakan sarana untuk belajar dan menambah wawasan. Khususnya dalam menganalisis pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Pendapatan Asli Daerah dan Investasi Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Banten Tahun 2010-2018.
2. Bagi pemerintahan suatu wilayah
    - a) Sebagai bahan informasi dan bahan pertimbangan bagi pemerintah, khususnya Provinsi Banten dalam menetapkan kebijakan daerah.
  3. Bagi Perguruan Tinggi
    - a) Semoga penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan acuan, referensi, atau bahan perbandingan penelitian yang dapat menyumbangkan pemikiran-pemikiran mengenai perekonomian di Jurusan Ekonomi Syariah dan Bisnis Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

#### 4. Bagi Pihak Lain

- a) Sebagai referensi bagi peneliti yang lain yang berminat untuk mengkaji dalam bidang yang sama dengan pendekatan dan ruang lingkup yang berbeda.
- b) Diharapkan dapat dijadikan sebagai studi perbandingan dalam rangka mengkaji ilmu pengetahuan. Dapat dijadikan referensi untuk peneliti berikutnya yang lebih baik lagi bagi sivitas akademik UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Khususnya bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

#### **G. Penelitian Terdahulu**

1. Skripsi yang dibuat oleh Mamai Maisaroh pada tahun 2018 meneliti tentang pengaruh Investasi, Pengeluaran Pemerintah dan Tenaga Kerja Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten/Kota di Provinsi Banten Periode 2010-2015. Berdasarkan pengujian data secara statistik dengan menggunakan metode analisis regresi data panel dan bantuan perangkat lunak *Eviews 9*, karena nilai probabilitas < tingkat signifikansi artinya secara simultan atau bersama-sama

investasi, pengeluaran pemerintah dan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap PDRB Kabupaten/kota di Provinsi Banten selama periode 2010-2015. **Persamaan** dari penelitian ini ialah adanya 2 (dua) variabel X yang sama yaitu variabel Pengeluaran Pemerintah dan Investasi, dan **Perbedaan** satu variabel dalam penelitian ini ialah dalam penelitian terdahulu menggunakan variabel Tenaga Kerja sedangkan dalam penelitian ini menggunakan variabel Pendapatan Asli Daerah (PAD).

2. Nur Hajiyanti yang berjudul Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Belanja Daerah. Berdasarkan hasil penelitian Produk Domestik Regional Bruto, Pendapatan Asli Daerah, dan Dana Alokasi Khusus tidak berpengaruh secara signifikan terhadap belanja daerah. sedangkan Dana Alokasi Umum berpengaruh secara signifikan terhadap Belanja Daerah. **Persamaan** dari penelitian ini, penulis sama sama menggunakan Keuangan Daerah sebagai objek penelitian. Sedangkan **Perbedaan** dari

penelitian ini ialah peneliti terdahulu menggunakan 4 (empat) variabel X, dan penelitian ini menggunakan 3 (tiga) variabel X saja.

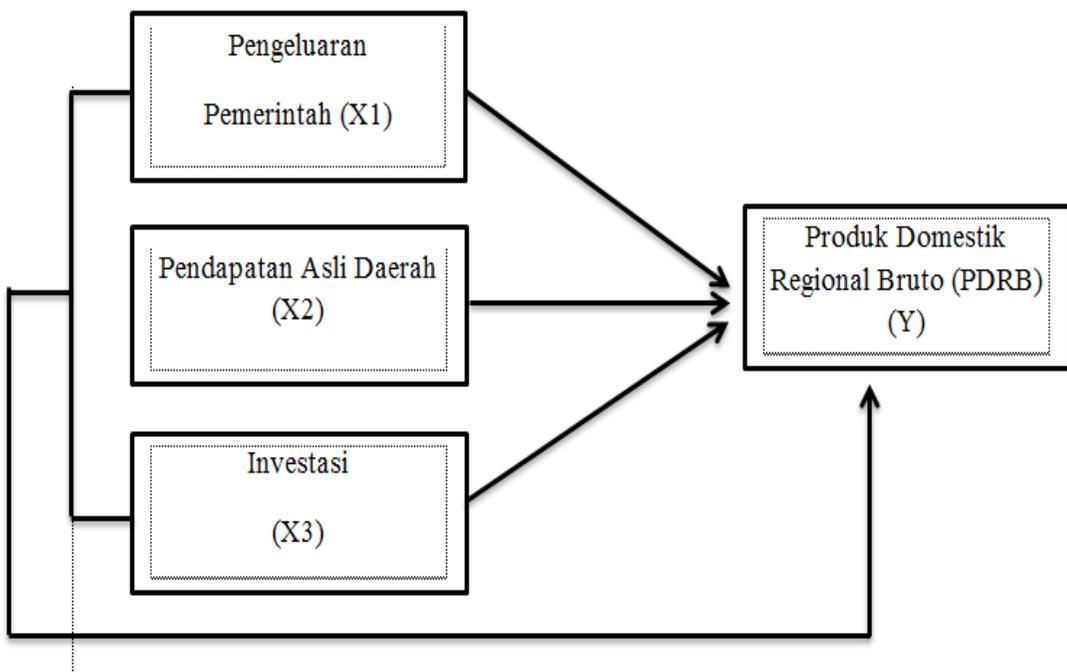
3. Skripsi Christi Stella Manoi meneliti tentang Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap PDRB. Berdasarkan uji kebaikan model yang dilakukan menunjukkan bahwa model yang dipakai eksis. Artinya 80,3% PDRB sektor pertanian dipengaruhi oleh Pengeluaran Pemerintah dengan taraf nyata sebesar 30%. **Persamaan** dalam penelitian ini terdapat dalam variabel Y dengan menggunakan kalimat Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), sedangkan **Perbedaan** dalam kedua penelitian ini ialah terdapat dalam variabel X nya. Penelitian terdahulu hanya menggunakan satu variabel X saja sedangkan dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel X.

## **H. Kerangka Pemikiran**

Dalam penelitian ini, kerangka pemikiran yang tersusun adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) (Y) dipengaruhi Oleh Pengeluaran Pemerintah (X1), Pendapatan Asli Daerah (PAD) (X2) dan Investasi (X3). Produk Domestik

Regional Bruto (PDRB) sebagai Variabel Dependennya. Sedangkan Pengeluaran Pemerintah, Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Investasi sebagai Variabel Independennya.

Berikut ialah Skema hubungan antara pertumbuhan ekonomi dengan variabel-variabel yang mempengaruhinya dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 1.1 Skema Hubungan antara Produk Domestik Regional Bruto dengan variabel-variabel yang mempengaruhinya**

## **I. Sistematika Penulisan**

Penulisan ini disusun dengan sistematika yang terdiri dari beberapa bab atau bagian yaitu BAB I Pendahuluan, BAB II Kajian Teoritis, BAB III. Metode Penulisan. BAB IV, Pembahasan Hasil Penulisan. Dan BAB V Penutup yang berisi Kesimpulan dan Saran. Untuk masing-masing isi setiap bagian adalah sebagai berikut:

**BAB I** : Merupakan Pendahuluan yang berisi tentang Latar Belakang Masalah penelitian yang digambarkan secara garis besar juga berisi permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini. rumusan Masalah merupakan keadaan didalam penelitian ini yang ingin dicari jawabannya dan pembatasan dan pembatasan masalah digunakan untuk menghindari luasnya pokok permasalahan. Tujuan penelitian ini merupakan hasil yang ingin dicapai melalui proses penelitian dan kegunaan penelitian bagi khasanah ilmu pengetahuan. Serta sistematika penulisan yang mencakup uraian ringkasan dari matteri yang dibahas pada setiap bab yang ada pada penulisan ini.

**BAB II** : Pada Bab ke II yaitu kajian teoritis, bab ini mengemukakan paparan teori-teori yang telah dikemukakan oleh para ahli mengenai variabel-variabel penelitian yang dibahas. Sumber teori didapat dari buku, jurnal dan tulisan-tulisan serta penelitian empiris terdahulu. Menjelaskan hubungan antar variabel penelitian, yang menjelaskan kedudukan suatu variabel bebas yaitu variabel pengeluaran pemerintah (X1) dan variabel Investasi (X2) terhadap variabel terikat yaitu Variabel Tingkat Kemiskinan (Y). Menjelaskan Hipotesis yang merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang harus diuji kebenarannya.

**BAB III** : Merupakan metode penelitian yang berisi tentang waktu dan tempat penelitian, metode penelitian, jenis dan data penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data dan operasional variabel penelitian.

**BAB IV** : Merupakan hasil dari pembahasan dari penelitian yang dilakukan berisi tentang dekkripsi data dan analisis data yang membahas urraian hasil penulisan berupa

temuan-temuan dari penelitian yang telah dilakukan dengan disertai pembahasan analisis dan terpadu.

**BAB V** : Yaitu Penutup, bab ini menguraikan kesimpulan dari pokok pembahasan pada bab sebelumnya serta saran sebagai rekomendasi bagi pengambil keputusan serta pihak-pihak terkait yang berkepentingan terhadap penelitian ini.